



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED NOTE TAKING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD INPRES 6/86 BIRU KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE

Sittijauhar¹, Abd.kadir.a², Rihlah putri mujahidah³

¹PGSD FIP UNM: sittijauhar@gmail.com

²PGSD FIP UNM: abd.kadir.a@gmail.com

³PGSD FIP UNM: rihlahmujahidah10@gmail.com

Artikel info

Received; 02-04-2024

Revised; 03-05-2024

Accepted; 04-06-2024

Published; 25-07-2024

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Siswa Kelas V SD Inpres 6/86 Biru dengan sampel sebanyak 21 siswa yang dipilih berdasarkan teknik sampling jenuh. Instrument dalam penelitian adalah tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata *pretest* 36,19 rata-rata *posttest* 78,33. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *guid note taking*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPS.

Keywords:

Hasil belajar, *Guided note taking*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Guided note taking merupakan model dimana guru menyediakan formulir atau lembaran yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan suatu guru mengajar. *Guided nota teking* ialah metode pembelajaran berlangsung. Menurut Apriamntu (Aprianti, 2017) model *guided note taking* merupakan model yang mampu mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman melalui media *hanout* selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

tujuan model *guided note taking* atau catatan terbimbing ini merupakan model yang sangat baik untuk membantu siswa dalam membuat catatan dalam pembelajaran. Model sangat baik untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengikuti penjelasan guru. Telah diketahui bersama bahwa salah satu kelebihan model *guided note taking* adalah mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.

Berangkat dari pemaparan kondisi tersebut di atas model *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Nurhasanah et al., 2019). Pengertian di atas lebih menekankan pada perilaku atau unsur sikap. Namun, perilaku itu luas dapat berarti segala hal yang berhubungan dengan perubahan yang dialami oleh peserta didik, karena perilaku lahir melalui proses pemikiran dan selektivitasnya terhadap beberapa tindakan atau perilaku yang akan dilakukannya sampai dengan lahir perilaku yang dipilihnya untuk dilakukannya. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang dari proses belajar mengajar baik dalam bentuk penguasaannya di bidang pengetahuan, keterampilan berpikir dan keterampilan motorik.

(Ainishifa, 2023) bahwa “Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor *intern* yang berasal dari diri siswa, dan faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri siswa tersebut.” Faktor utama dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sehingga faktor tersebut mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal” (Febriana et al., 2020).

(Nasir et al., 2022) pengaruh model pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS Kelas IV

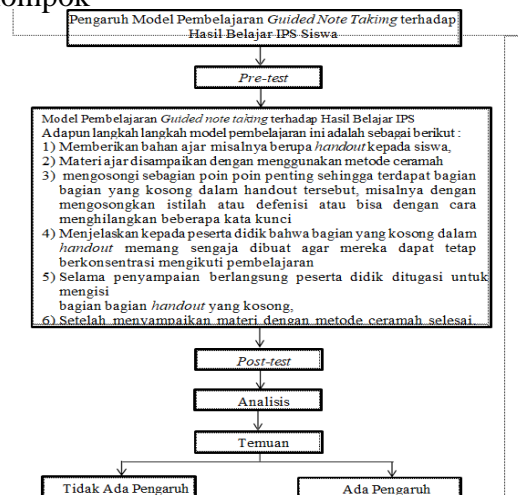
SDN No. 134 Inpres Su'kulangi Kabupaten Takalar. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *guided note taking* memudahkan proses pembelajaran dengan adanya peningkatan hasil belajar.

Guided note taking merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan cara menuangkan ide-ide pada ruang kosong yang digunakan siswa untuk menuliskan definisi, kata kunci, dan informasi tambahan. Pada kotak atau titik-titik yang kosong guru harus bisa menentukan jawaban yang menjadi poin penting atau kata kunci dalam pelajaran tersebut dengan begitu siswa akan lebih cepat memahami dan mengerti pada pelajaran tersebut. Silberman (Khasani & Ma'ruf, 2020) "Menyatakan bahwa *guided note taking* merupakan model pembelajaran dimana guru menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar".

Model pembelajaran *guided note taking* mendorong siswa lebih aktif dan inovatif dalam pembelajaran tersebut. Model *guided note taking* ini tidak hanya sekedar memakai model ceramah saja akan tetapi model ini memberikan perhatiannya terhadap siswa dan menekankan agar siswa tersebut lebih aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan tidak sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, namun siswa melakukan aktivitas mencatat materi yang dijelaskan guru pada *handout guided note taking* siswa melakukan kegiatan menulis sehingga siswa tidak lagi bosan dan memberikan perhatiannya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan *Pre-experimental*. Penelitian ini pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok



Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian hasil belajar IPS siswa adalah sebagai berikut. Pertama adalah metode observasi kemudian melakukan pelaksanaan *Pre-test* dan *Post-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

model pembelajaran *guided note taking* melalui *posttest* diperoleh rata-rata

sebesar 78,33 atau berada pada kategori baik. Peningkatan hasil ini setelah menerapkan Model Pembelajaran *guided note taking*, sehingga hasil belajar IPS siswa dapat meningkat. Adapun rinciannya yaitu sebanyak 11 siswa yang memperoleh kategori sangat baik, siswa yang memperoleh skor pada kategori baik ada 7 siswa, 3 siswa memperoleh skor pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil *posttest*, maka hasil belajar siswa meningkat dibanding sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *guided note taking* karena dengan penggunaan model pembelajaran *guided note taking* siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan kefokusannya siswa untuk mencatat point point penting pada penyampaian materi oleh guru sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat teoritis, selain itu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah dan mencari solusi dalam permasalahan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhanty, 2020) menyatakan hasil belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran *guided note taking*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres 6/86 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebelum penerapan model pembelajaran *guided note taking* melalui *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 36,19 atau berada pada kategori kurang. Hal tersebut terlihat pada saat pemberian tes awal (*pretest*) siswa cenderung tidak mengetahui materi yang ada pada soal walaupun siswa tersebut mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Adapun rinciannya yaitu terdapat sebanyak 4 siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat kurang, siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang ada 9 siswa dan 8 siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup.

menerapkan model pembelajaran *guided note taking* melalui *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 78,33 atau berada pada kategori baik. Peningkatan hasil ini setelah menerapkan Model Pembelajaran *guided note taking*, sehingga hasil belajar IPS siswa dapat meningkat. Adapun rinciannya yaitu sebanyak 11 siswa yang memperoleh kategori sangat baik, siswa yang memperoleh skor pada kategori baik ada 7 siswa, 3 siswa memperoleh skor pada kategori cukup.

Dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *guided note taking* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *pretest*. Hasil analisis statistik inferensial ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *guided note taking* di kelas V SD Inpres 6/86 Biru Kecamatan Tanete Riattang.

Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa, aktif dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan teori kelebihan *guided note taking* yaitu kemampuan siswa dalam mengingat sehingga siswa aktif dalam menjawab maupun bertanya pada saat

mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *guided note taking* memberikan perhatian lebih pada saat dijelaskan materi pembelajaran, seperti tidak ada yang bercerita pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *guided note taking* siswa memiliki keinginan lebih besar untuk mengetahui sesuatu, siswa bertanya apabila belum memahami materi pelajaran, siswa juga lebih fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan teori kelebihan *guided note taking* yaitu mendorong siswa belajar lebih aktif karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, mampu memecahkan masalah sendiri dan dapat membuat siswa terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran.

Hal ini dibuktikan dengan rata-rata posttest 32 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pretest. Hasil analisis statistik inferensial ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *guided note taking* di kelas V SD Inpres 6/86 Biru Kecamatan Tanete Riattang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Paired Samples Test yang memperoleh signifikansi sebesar 0,000, di mana $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprianti, 2017) menyatakan Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS peserta didik yang diajar dengan Model Pembelajaran *guided note taking*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan model pembelajaran *guided note taking* yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan yang sebelum penerapan model pembelajaran *guided note taking* dengan rata-rata *pretest* siswa adalah 36,19 berada pada kategori kurang. setelah penerapan model pembelajaran *guided note taking* dengan rata-rata *posttest* siswa adalah 78,33 berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, D. (2017). Penerapan Model GNT Guide Note Taking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di MIN Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Al-Bahtsu*, 2(1), 43–49.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Buku Strategi Pembelajaran lengkap*. Edu Pustaka.
- Ardhiansyah, G. R., Hutama, F. S., & Puspitaningrum, D. A. (2023). *Pengaruh Metode Guided Note-Taking Berbantuan Powerpoint Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. 8(2), 238–252.
- Asmara, Y., & Egok, A. S. (2022). *Penerapan Strategi Guided note taking terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin*. 2(2), 107–114.
- Cholis, N. (2022). *Penerapan Model Guided note taking Kombinasi Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Materi Gerak Lurus*. 3(1), 95–105.
- Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa*. 8(2), 468–470.
- Fauzan. (2016). *Kurikulum & Pembelajaran* (1st ed.). GP Press.
- Febriana, E., Hasanuddin, Huda, I., Supriatno, & Sarong, M. A. (2020). *Guided note taking based on students worksheet effect towards students learning outcome Guided note taking based on students worksheet effect towards students learning outcome*. *Journal of Physics: Conferense Series* \, 1. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012073>